

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini diketahui gambaran awal kesadaran diri siswa yang memiliki tingkat dengan kategori rendah sebesar 93,33% (28 siswa), kategori sedang sebesar 3,33% (1 siswa), dan kategori tinggi sebesar 3,33% (1 siswa). Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan dari total subjek sejumlah 30 siswa atau 100% rata-rata memiliki tingkat atau ketercapaian kesadaran diri sebesar 29,19% yang termasuk kedalam kategori **Rendah**. Hal ini menunjukkan mayoritas siswa belum muncul kesadaran emosi, belum mampu Pengukuran diri secara akurat, dan belum percaya diri.

Rancangan program Bimbingan Klasikal dalam membantu meningkatkan kesadaran diri siswa kelas XI SMA Plus Yakpi Susukan dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: 1) Tahap pertama, tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan uji *Pre-Test* kepada siswa; 2) Tahap kedua, tahap ini peneliti merancang kegiatan layanan bimbingan klasikal; 3) Tahap ketiga peneliti melakukan pemberian layanan bimbingan klasikal kepada siswa yang memiliki kesadaran diri yang rendah; 4) Tahap penutup yaitu, pertemuan terakhir dalam penelitian sekaligus uji *post-Test*.

Hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat peningkatan kesadaran diri siswa setelah melaksanakan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kesadaran diri dengan diperoleh hasil bahwa nilai *Asymp.sig.* lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi Efektivitas bimbingan klasikal dalam meningkatkan Kesadaran diri siswa kelas XI SMA Plus Yakpi Susukan tentang bahaya narkoba diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Bimbingan klasikal dapat meningkatkan kesadaran diri peserta didik kelas XI SMA Plus Yakpi Susukan tentang bahaya narkoba dinilai cukup efektif dengan peningkatan sebesar 62,07%.

## B. Saran

Dari kesimpulan penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa saran yang ditunjukkan kepada kepala sekolah SMA Plus Yakpi Susukan dan kepada peneliti selanjutnya.

1. Kepala sekolah diharapkan dapat menyediakan waktu untuk khusus untuk diadakannya layanan bimbingan klasikal di sekolah dan pengadaan sarana serta prasarana yang menunjang.
2. Peneliti selanjutnya agar menggunakan metode penelitian *true/quasi-experimental design* dan dengan instrument yang spesifik.

